

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkapkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengkaji tentang masalah target serta realisasi retribusi tempat rekreasi pada pemerintahan Kabupaten Jepara serta penerimaan pendapatan asli daerah dari Kabupaten Jepara tersebut, yang mana masalah tersebut juga merupakan fokus penelitian pada karya ilmiah peneliti. Lexy (2018) mengatakan bahwa fokus penelitian ini digunakan untuk memilih data mana saja yang relevan dan yang tidak relevan, serta untuk membatasi penelitian pada studi kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pendekatan studi kasus mengenai Efektivitas Penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018 - 2021 (Pada Pemerintahan Kabupaten Jepara). Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah atau eksperimen. Dan Lexy (2018) mengatakan bahwa metode kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami dengan mengedepankan interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini di Pemerintahan Kabupaten Jepara dengan tempat penelitiannya sebagai berikut :

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara yang berlokasi di Jl. Kartini No.1 Jepara, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, 59411.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara yang berlokasi di Jl. Abdul Rahman Hakim No.51, Kauman, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, 59417.

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022, dan penelitian ini juga dilakukan secara terjadwal dan wawancara dengan informan terkait tema yang diangkat oleh peneliti. Alasan memilih objek penelitian di BPKAD adalah karena badan tersebut merupakan instansi yang membantu bupati dalam pengelolaan keuangan Kabupaten Jepara. Dan alasan memilih objek penelitian berikutnya pada Disparbud yaitu karena dinas tersebut merupakan instansi yang menangani dan mengelola data khusus pariwisata di Kabupaten Jepara.

### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

Lexy (2018) mendeskripsikan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang biasa kita kenal sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pegawai atau staff Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara;
2. Pegawai atau staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara.

Sedangkan pengertian objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah :

1. Target dan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara;
2. Target dan realisasi retribusi tempat rekreasi Kabupaten Jepara;
3. Serta berbagai macam arsip, surat, dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.4. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut :

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer menurut Sugiyono (2018) merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang bersangkutan dengan tema penelitian atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa wawancara dan informasi yang didapat langsung dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara. Data tersebut berupa struktur organisasi atau laporan lain yang dianggap berkaitan dengan variabel yang diteliti dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan juga data berupa angka laporan mengenai target dan realisasi terhadap penerimaan retribusi tempat rekreasi dan juga pendapatan asli daerah Kabupaten Jepara pada tahun anggaran 2018 - 2021.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono (2018) dijelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi atau penjelasan kepada peneliti, melainkan dari media perantara. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen, catatan, majalah, artikel, jurnal, dan bukti yang sudah tersusun dalam arsip baik yang terpublikasi maupun tidak terpublikasi.

#### **3.4.2. Metode Pengambilan Data**

Dalam memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Sugiyono (2018) merupakan bentuk pertemuan langsung antara peneliti dengan informan untuk bertukar informasi yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab mengenai objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu

Efektivitas Penerimaan Retribui Tempat Rekreasi Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018 - 2021 (Pada Pemerintahan Kabupaten Jepara). Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan wawancara dengan pegawai atau staff dinas-dinas terkait yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara guna mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Observasi

Observasi yang dikatakan Tersiana (2018) merupakan teknik pengumpulan data dengan proses mengamati atau mencermati perilaku pada suatu kondisi secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti langsung mengamati dan menuju langsung ke BPKAD dan Disparbud Kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2018) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### **3.5. Model Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penulis menggunakan model tersebut karena analisis deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah suatu model penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Melalui analisis deskriptif ini peneliti bisa menjabarkan suatu fenomena tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan. Model analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menginterpretasikan data, serta menjabarkan data, sehingga dapat memberikan hasil atau gambaran yang lebih objektif dari masalah yang akan dianalisis melalui wawancara dan observasi. Selain menggunakan model analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan analisis lainnya, yaitu perhitungan dasar yang digunakan untuk menghitung efektivitas

retribusi tempat rekreasi, serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Metode Analisis Deskriptif

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

b. Analisis Efektivitas Retribusi Tempat Rekreasi

Menurut Mardiasmo (2017) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Kemampuan daerah dalam melaksanakan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai sebesar 100%, sehingga apabila rasio efektivitasnya semakin tinggi maka kemampuan daerah semakin baik. Untuk mengetahui seberapa efektifkah retribusi tempat rekreasi terhadap PAD adalah bisa diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi}}{\text{Target penerimaan retribusi tempat rekreasi}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai efektivitas retribusi tempat rekreasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1.** Kriteria Presentase Efektivitas

Presentase Efektivitas	Kriteria
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006

c. Analisis Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Menurut Handoko (2016) analisis kontribusi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat di sumbangkan dari penerimaan retribusi tempat rekreasi terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Jepara. Besarnya kontribusi ini dapat dicari dengan cara membandingkan penerimaan retribusi tempat rekreasi dengan penerimaan pendapatan asli daerah. Semakin besar nilai kontribusinya, maka menunjukkan semakin besar pula peranan retribusi tempat rekreasi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari retribusi tempat rekreasi terhadap pendapatan asli daerah adalah bisa diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi}}{\text{Realisasi pendapatan asli daerah (PAD)}} \times 100\%$$

Klasifikasi kriteria presentase kontribusi retribusi tempat rekreasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2.** Kriteria Presentase Kontribusi

Presentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Dipdagri, Kepmendagri No.690.900.327